

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu kota dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan penduduk. Meningkatnya pertumbuhan penduduk maka akan meningkatkan pula mobilitas masyarakat, yang berdampak pada semakin luasnya kawasan terbangun dan semakin beragamnya aktifitas masyarakat di kota tersebut. Angkutan umum memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian, dan juga sebagai sarana untuk melayani kebutuhan transportasi masyarakat. Meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi merupakan permasalahan yang menurunkan unjuk kerja pelayanan angkutan umum. Selain disebabkan peningkatan perekonomian dan kebijakan pemerintah, tingginya penggunaan sepeda motor dan kendaraan pribadi turut pula disebabkan oleh kualitas pelayanan yang semakin menurun. Akibat kualitas pelayanan semakin menurun, seperti banyaknya angkutan umum yang *lay over time* nya lama. Maka saat ini pelayanan angkutan umum hanya mampu menarik masyarakat yang tidak memiliki alternatif moda pergerakan, belum mampu menarik perhatian penggunaan kendaraan pribadi untuk beralih menggunakan angkutan umum.

Sistem transportasi yang terintegrasi sangat penting dalam kelancaran transportasi, karena sistem transportasi ini memadukan berbagai moda transportasi dengan baik, efektif dan efisien sehingga mempermudah orang dalam berpindah dari satu jenis moda angkutan ke angkutan umum lainnya untuk mencapai tempat tujuannya dengan cepat, murah, dan nyaman.

Berdasarkan matrik asal tujuan hasil analisa survey yang dilakukan pada tahun 2019 bahwasanya jumlah perjalanan yang melalui rute Jalan Lingkar Selatan sebesar 32.093 perjalanan orang perhari. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Sukabumi tahun 2019, akan adanya pengembangan angkutan umum berbasis jalan di Kota Sukabumi. Mendasari kondisi tersebut dan amanat UU No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dimana pemerintah wajib menjamin tersedianya angkutan umum yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau. Pemerintah Kota

Sukabumi mengembangkan angkutan umum berbasis bus pada koridor utama (*trunk*) di wilayah Kota Sukabumi didukung oleh angkutan pengumpan (*feeder*) yang dapat diperankan oleh keberadaan angkutan umum eksisting. Pengembangan Bus Rapid Transit akan memudahkan mobilitas masyarakat pengguna angkutan umum untuk mengakses kawasan bangkitan perjalanan dan tarikan perjalanan di pusat kota baik pusat perdagangan maupun simpul transportasi lainnya. Diharapkan keberadaan angkutan umum yang diselenggarakan pemerintah ini nantinya mendapat apresiasi positif dari masyarakat beralih ke moda angkutan umum. Dari hal tersebut maka perlu dilakukan kegiatan studi Analisis Kebutuhan Bus Rapid Transit di Kota Sukabumi (Studi Kasus Jalan Lingkar Kota Sukabumi). Dimana hasil kajian dapat menjadi pertimbangan dalam upaya pengadaan Bus Rapid Transit di Jalan Lingkar Kota Sukabumi.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Berapa jumlah permintaan angkutan umum di Rute Jalan Lingkar Selatan Kota Sukabumi?
- b. Berapa potensi permintaan yang ada dengan angkutan Bus Rapid Transit di Rute Jalan Lingkar Selatan Kota Sukabumi?
- c. Apa jenis kendaraan yang sesuai untuk pengoperasian Angkutan Bus Rapid Transit Kota Sukabumi yang menunjang kebutuhan pengguna jasa di Rute Jalan Lingkar Selatan Kota Sukabumi?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

- a. Lokasi penelitian di Jalan Lingkar Selatan Kota Sukabumi;
- b. Analisis kebutuhan jumlah dan jenis armada, frekuensi, waktu perjalananan dan *headway* yang akan digunakan dalam Analisis Kebutuhan Bus Rapid Transit di Kota Sukabumi.

I.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui berapa permintaan angkutan umum di Rute Jalan Lingkar Selatan Kota Sukabumi.
- b. Mengetahui berapa potensi permintaan yang ada dengan angkutan Bus Rapid Transit di Rute Jalan Lingkar Selatan Kota Sukabumi.
- c. Menentukan jenis dan jumlah armada atau kendaraan Bus Rapid Transit Kota Sukabumi yang cocok untuk beroperasi di Kota Sukabumi yang sesuai dengan pengguna jasa angkutan umum dan kondisi jaringan jalan yang ada.

I.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S. ST) di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal Program Studi D IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan analisis kebutuhan Bus Rapid Transit di Jalan Lingkar Selatan Kota Sukabumi. Dari hasil penelitian tersebut dapat dimanfaatkan oleh instansi-instansi terkait yang berwenang dalam bidang pengadaan dan penyelenggaraan Bus Rapid Transit serta sebagai bahan referensi yang dapat digunakan taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai penambah pengetahuan di bidang Bus Rapid Transit.

I.6 Sistematika Penulisan

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjabarkan mengenai tinjauan pustaka penelitian. Tinjauan pustaka pada penelitian ini terbagi menjadi tiga aspek yaitu aspek teoritis, aspek teknis dan aspek legalitas sebagai dasar pustaka untuk menunjang penelitian.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang kerangka berpikir dan metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta jadwal penelitian.

d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisis data hasil penelitian yang digunakan untuk pemecahan suatu masalah yang sudah tercantum pada metode penelitian.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan saran berdasarkan hasil penelitian.